

PT MERCK TBK

FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020

ISI/CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 61
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	

**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Evie Yulin
 Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu : Jl. Pejaten Barat,
 Pejaten Barat,
 Pasar Minggu,
 Identitas Lain Jakarta Selatan
 Telepon Kantor : (021) 28565600
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bambang Nurcahyo
 Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu : Jl. Elang Raya
 Pd. Pucung
 Identitas Lain Pondok Aren,
 Tangerang
 Telepon Kantor : (021) 28565600
 Jabatan : Direktur

Atas nama Direksi menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- 1 Name : Evie Yulin
 Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Domicile as
 stated in ID : Jl. Pejaten Barat,
 Card Pejaten Barat,
 Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan
 Office : (021) 28565600
 Telephone : President Director
 Function
- 2 Name : Bambang Nurcahyo
 Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 (13760)
 Domicile as
 stated in ID : Jl. Elang Raya
 Card Pd. Pucung
 Pondok Aren,
 Tangerang
 Office : (021) 28565600
 Telephone : Director
 Function

On behalf of the Board of Directors declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 2021



Evie Yulin
Presiden Direktur/
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur/
Director



PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020 Rp 000	31 Desember/ December 2019 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c,5	134.725.309	161.465.802	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		161.827.534	233.134.670	Third parties
Pihak berelasi		-	12.451.188	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	43.810.620	31.163.379	Other receivables
Persediaan	3d,8	317.336.033	235.663.073	Inventories
Biaya dibayar dimuka		503.443	635.755	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		20.158.210	-	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	43.611	496.832	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		678.404.760	675.010.699	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	3.979.672	1.476.587	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e,10	217.560.166	190.284.730	Fixed assets
Klaim pengembalian pajak	11a	10.714.751	10.714.751	Claim for income tax refund
Aset takberwujud	3g	1.352.102	1.502.261	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3l,11h	17.605.913	20.745.350	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	3c	283.682	1.326.608	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		251.496.286	226.050.287	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		929.901.046	901.060.986	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020 Rp 000	31 Desember/ December 2019 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	3c,12			Trade payables:
Pihak ketiga		50.920.234	46.706.219	Third parties
Pihak berelasi		3.145.586	27.443.688	Related parties
Utang pajak penghasilan	3l,11b	43.699.730	21.439.900	Income tax payable
Utang pajak lainnya	11c	3.970.427	4.253.170	Other tax payable
Provisi restrukturisasi	3n,13	5.933.752	5.669.778	Restructuring provision
Liabilitas sewa, jangka pendek	3f, 10	7.049.999	-	Lease liabilities, current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	151.628.409	163.572.410	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>266.348.137</u>	<u>269.085.165</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	3i,15	34.242.277	37.534.899	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa, jangka panjang	3f, 10	14.970.554	-	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	1.657.053	429.264	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>50.869.884</u>	<u>37.964.163</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>317.218.021</u>	<u>307.049.328</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	16	22.400.000	22.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517	Additional paid-in capital
Saldo laba		572.721.508	554.050.141	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		<u>612.683.025</u>	<u>594.011.658</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>929.901.046</u>	<u>901.060.986</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Pendapatan	3j,18	655.847.125	744.634.530	Revenue
Beban pokok penjualan	19	(361.641.158)	(421.320.853)	Cost of sales
LABA BRUTO		294.205.967	323.313.677	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(111.116.036)	(131.072.560)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(74.373.199)	(67.741.876)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	3e,10	(78.448)	37.809	(Loss) gain on sales of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3k	(2.063.149)	(1.458.397)	Currency exchange loss, net
Pendapatan lainnya		2.580.660	2.803.680	Other income
Beban lainnya		(622.219)	(287.644)	Other expenses
		(185.672.391)	(197.718.988)	
LABA USAHA		108.533.576	125.594.689	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3m			Net finance income:
Pendapatan keuangan		1.438.443	2.548.911	Finance income
Biaya keuangan		(3.972.159)	(2.244.418)	Finance costs
		(2.533.716)	304.493	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		105.999.860	125.899.182	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3l,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(32.210.436)	(37.470.764)	Current
Pajak tangguhan		(1.887.161)	(10.171.621)	Deferred
		(34.097.597)	(47.642.385)	
LABA		71.902.263	78.256.797	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3i	6.261.380	(3.367.387)	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(1.252.276)	841.847	Tax on other comprehensive income
		5.009.104	(2.525.540)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(2.525.540)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		76.911.367	75.731.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3p, 22			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Laba		160	175	Profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Saldo pada 31 Desember 2018	22.400.000	17.561.517	4.480.000	473.838.884	518.280.401	Balance as of 31 December 2018
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	78.256.797	78.256.797	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.525.540)	(2.525.540)	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2019	22.400.000	17.561.517	4.480.000	549.570.141	594.011.658	Balance as of 31 December 2019
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	71.902.263	71.902.263	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.009.104	5.009.104	Other comprehensive income
Disribusi kepada pemegang saham-dividen tunai	23	-	-	(58.240.000)	(58.240.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>568.241.508</u>	<u>612.683.025</u>	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.234.500.657	1.158.391.660	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.025.656.451)	(899.538.787)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(115.164.059)	(148.812.368)	Cash paid to directors and employees
Pembayaran kas dari aktivitas operasi lainnya	(12.087.533)	(17.822.785)	Cash payment from other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	81.592.614	92.217.720	Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, bersih	341.449	242.787	Receipts of interest, net
Pengembalian pajak penghasilan	-	64.830.438	Refunds of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(9.950.605)	(368.134.832)	Payments of income tax
Arus kas netto untuk aktivitas operasi	71.983.458	(210.843.887)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(27.232.844)	(27.843.484)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(212.373)	(580.454)	Purchases of intangible assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(3.979.672)	(1.476.587)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3.818	37.809	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas netto untuk aktivitas investasi	(31.421.071)	(29.862.716)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(57.636.328)	(1.016.257)	Payments of cash dividends
Pembayaran kewajiban dari liabilitas sewa	(9.666.552)	-	Payment of lease liabilities
Arus kas netto untuk aktivitas pendanaan	(67.302.880)	(1.016.257)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.740.493)	(241.722.860)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, PADA AWAL TAHUN	161.465.802	403.188.662	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN	134.725.309	161.465.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM

- a. PT Merck Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No. 1 mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Sutjipto SH tanggal 15 April 2008 No. 83 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-36704.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 2 April 2009 No. 8 dan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-07999 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009 dan No. AHU-AH.01.10-07998 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Mei 2010 No. 9. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12895 Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Desember 2015 No. 6 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 29 Maret 2016 No. 66 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016.

1. GENERAL

- a. PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag SH dated 14 October 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on 28 December 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of 27 April 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 4 June 2002 No. 1 concerning the change in the Company's name from PT Merck Indonesia Tbk to PT Merck Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 on 2 July 2002. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was effected by deed of notary public Sutjipto SH dated 15 April 2008 No. 83. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-36704.AH.01.02 Year 2008 on 30 June 2008. To comply with the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 2 April 2009 No. 8 and this amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-07999 Year 2009 on 16 June 2009 and No. AHU-AH.01.10-07998 Year 2009 on 16 June 2009. To comply with Bapepam and LK Regulation No. KEP-179/BL/2008, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 May 2010 No. 9. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-12895 Year 2010 on 26 May 2010.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 December 2015 No. 6 regarding stock split by reducing the par value from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03-0985569 Year 2015 on 4 December 2015.

Another amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 29 March 2016 No. 66 regarding additional business activity of leasing and property management service on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0006185.AH.01.02 Year 2016 on 31 March 2016.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 6 Juli 2017 No. 12 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa perdagangan obat-obatan tradisional pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0014507.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 6 July 2017 No. 12 regarding additional business activity of trade in traditional medicines on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0014507.AH.01.02 Year 2017 on 17 July 2017.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Bertha Suriati Ihlauiw Halim SH tanggal 2 Mei 2019 No. 03 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar pada pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-00024486.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.

Another amendment was effected by deed of notary public Bertha Suriati Ihlauiw Halim SH dated 2 May 2019 No. 03 regarding change in article 3 of the Company's Article of Association regarding the purpose, objective and business activities of the Company in accordance with Regulation of the head of Statistics Indonesia No. 19 Year 2017. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-00024486.AH.01.02 Year 2019 dated 8 May 2019.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Bertha Suriati Ihlauiw Halim SH tanggal 18 Desember 2019 No. 04 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan terkait dengan perubahan komposisi direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002731.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 8 Januari 2020. Perubahan direksi baru akan efektif di tanggal 1 Januari 2020.

Another amendment was effected by deed of notary public Bertha Suriati Ihlauiw Halim SH dated 18 December 2019 No. 04 regarding change in the Company's Articles of Association related to change in the composition of the Company's Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0002731.AH.01.11 Year 2020 dead 8 January 2020. Changes to the new directors will be effective on 1 January 2020.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

- b. *In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry and trading. The commercial production started in 1974.*

- c. Penawaran umum efek perseroan

- c. *The Company's public offering*

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated 23 June 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated 12 May 1999 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated 18 May 1999 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated 17 May 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.

- d. Per 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 dated 13 December 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on 22 December 2000 and 5 February 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated 4 December 2015. The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 dated 11 December 2015. Therefore, as of 31 December 2015 the total of 448,000,000 of the Company's issued shares were listed at BEI.

- d. As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/December 2019
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	Ny./Mrs. Tang Mei Lin	Ny./Mrs. Tang Mei Lin
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> Direktur-direktur/ <i>Directors</i>	Nn./Mrs. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Arित्रixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Mrs. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Arित्रixso Teguh Putranto Wachjuwidajat
Ketua Komite Audit/ <i>Audit Committee Chairman</i>	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak
Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Members</i>	Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim	Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan, efektif 1 Maret 2021, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on resolution of meeting of the Company's Board of Commissioner, effective on 1 March 2021 the composition of the Company's audit committee become as follow:

Ketua Komite Audit/*Audit Committee Chairman*

Tn./Mr. Parulian Simanjuntak

Anggota Komite Audit/*Audit Committee Members*

Tn./Mr. Luthfi Mardiansyah
Ny./Mrs. Atiek Sawitri

- e. Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempekerjakan masing-masing sejumlah 398 dan 431 pegawai (tidak diaudit).
- f. Perseroan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

- e. *As of 31 December 2020 and 2019, the Company had 398 and 431 employees, respectively (unaudited).*
- f. *The Company, through its main shareholder, is part of the Merck group, Germany. The Merck group has subsidiaries and affiliates throughout the world.*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

- a. *Statement of compliance*

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

- b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada 31 Maret 2021.

- b. *The Company's Board of Directors approved the financial statements for issuance on 31 March 2021.*

- c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

- c. *Basis of measurement*

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

- d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam ribuan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

- d. *Functional and presentation currency*

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand, unless otherwise specified.

- e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

- e. *Statement of cash flows*

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

- f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

- f. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi terkait pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di catatan-catatan berikut:

- Catatan 10 – masa sewa : apakah Perseroan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan;
- Catatan 18 – pendapatan komisi: kewajiban kinerja kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan dan menentukan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Asumsi dan estimasi ketidakpastian

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – provisi restrukturisasi; dan
- Catatan 15 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial yang penting.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level input terendah).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgement

Information about critical judgement in applying accounting policies that have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements is included in the following notes:

- Note 10 – lease term: whether the Company is reasonably certain to exercise extension options;
- Note 18 – revenue recognition: contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification and determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the financial statements:

- Note 10 – fixed assets useful lives estimation;
- Note 13 – restructuring provision; and
- Note 15 – measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Standar akuntansi baru

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2020
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Penerapan PSAK 71, mengharuskan kepatuhan dengan PSAK 1 yang baru diubah, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mewajibkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bukan diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Selain itu, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut ini membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

g. New accounting standards

- (i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020
- PSAK 71, "Financial Instruments"

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at 1 January 2020:

Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ New classification under PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya diamortisasi / Amortized cost	161.465.802	161.465.802
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya diamortisasi / Amortized cost	245.585.858	245.585.858
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya diamortisasi / Amortized cost	31.163.379	31.163.379
Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya diamortisasi / Amortized cost	1.326.608	1.326.608
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets			439.541.647	439.541.647
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha / Trade payables	Biaya diamortisasi / Amortized cost	Biaya diamortisasi / Amortized cost	74.149.907	74.149.907
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	Biaya diamortisasi / Amortized cost	Biaya diamortisasi / Amortized cost	163.572.410	163.572.410
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	Biaya diamortisasi / Amortized cost	Biaya diamortisasi / Amortized cost	429.264	429.264
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities			238.151.581	238.151.581

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengganti model penurunan nilai “kerugian yang terjadi” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasi” (KKE). Model penurunan nilai baru tersebut berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrument keuangan seperti yang diungkapkan pada catatan 3c. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material pada laporan keuangan Perseroan.

- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan menjadi hak entitas. Bergantung pada apakah kriteria tertentu terpenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada titik waktu, ketika kendali barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

PSAK 72 tidak signifikan berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

- PSAK 73, “Sewa”

Sesuai dengan ketentuan transisi Standar tersebut, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali, yaitu tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, “Sewa”.

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset untuk suatu periode waktu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

Pada masa transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk mengabaikan penilaian transaksi yang merupakan sewa. Perseroan menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dievaluasi kembali apakah terdapat sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 hanya diterapkan pada kontrak yang ditandatangani atau diubah setelah tanggal 1 Januari 2020.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. New accounting standards (Continued)

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced the “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The Company has changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3c. The adoption of PSAK 71 had no material effect on the Company’s financial statements.

- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

PSAK 72 had no significant effect on the amounts reported for the current or prior period financial statements.

- PSAK 73, “Leases”

In accordance with the transitional provisions of the Standard, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach. Right of use assets are measured at an amount equal to the lease liability. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, “Leases”.

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Standar akuntansi baru (Lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa "pembiayaan" atau "operasi" berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa - yaitu tidak ada sewa diluar neraca. Sebelumnya tidak ada kontrak sewa pembiayaan.

Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan Standar untuk aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (lihat Catatan 3f). Semua aset sewaan lainnya, yang sebelumnya diperlakukan sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30, dicatat sebagai aset hak-guna bersama dengan liabilitas sewa terkait.

Pada masa transisi, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar.

Perseroan menggunakan cara praktis berikut yang diperbolehkan dalam PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diperlakukan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna atas sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

iii. Dampak terhadap laporan keuangan

Pada transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna sebesar Rp 17.213.128 ribu.

Saat mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Tarif rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,37%.

g. New accounting standards (Continued)

- PSAK 73, "Leases" (Continued)

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously categorized leases as "finance" or "operating" lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability is recognized for most leases – i.e. there are no off-balance sheet leases. Previously, there was no finance lease contract.

The Company has opted to apply the Standard's recognition exemption for low-value assets and short-term leases (see Note 3f). All other leased assets, which were previously treated as "operating lease" under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020.

Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

The Company used the following practical expedients allowed in PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:

- Applied the exemption for not recognizing right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months.

iii. Impact on financial statements

On transition to PSAK 73, the Company recognized Rp 17.213.128 thousands of right-of-use assets.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 9,37%.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Standar akuntansi baru (Lanjutan)

g. New accounting standards (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- PSAK 73, "Leases" (Continued)

Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah

1 Januari/ January
2020

Komitmen sewa operasi 31 Desember 2019/ *Operating lease commitments at 31 December 2019*

21.393.390

Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020/ *Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020*

20.740.709

Pengecualian pengakuan untuk/ *Recognition exemption for:*

Sewa jangka pendek/ *Short-term leases*

(414.651)

Sewa aset bernilai rendah/ *Leases of low-value assets*

(3.112.930)

Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020/ *Lease liabilities recognized at 1 January 2020*

17.213.128

Sebagai akibat dari penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3f.

As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3f.

(ii) Standar yang telah diterbitkan namun belum efektif

(ii) Standards issued but not yet effective

Beberapa standar akuntansi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

Certain new/revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2020, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

Effective starting on or after 1 January 2021:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 73 (Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 73 (Interest Rate Benchmark Reform Amendments – Phase 2)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

Effective starting on or after 1 January 2022:

- Perbaikan Tahunan 2020 (Amandemen PSAK 71)

- Annual Improvements 2020 (Amendments to PSAK 71)

- Perbaikan Tahunan 2020 (Amandemen PSAK 73)

- Annual Improvements 2020 (Amendments to PSAK 73)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective starting on or after 1 January 2023

- Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar (Amandemen PSAK 1)

- Classification of Liabilities as Current or Non-current (Amendments to PSAK 1)

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Parties". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

b. Setara kas

b. Cash equivalents

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijaksanaan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laporan laba rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasikan diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat pada pengakuan awal. Bunga dari hasil diskonto diakui dalam laba rugi.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI"); or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

The Company's financial assets comprised cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits, which were categorized as "Loans and receivables".

Financial asset that were categorized as loans and receivables were initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction cost. Subsequent to initial measurement, they were carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost was measured by discounting the assets amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate was the rate that discounted expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. The interest amount resulting from the application of discounting was recognized in profit or loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Liabilitas keuangan FTVPL diukur seperti jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laporan laba rugi.

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tersebut dan berintensi untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated-at-FVTPL on initial recognition.

Trade payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial assets is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

Perseroan mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah perkiraan probabilitas rata-rata tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dalam jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umumnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kredatnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umumnya.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision was recognized for financial assets that were categorized as loans and receivables when there were objective evidence that the Company would not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss was the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision were recognized in profit or loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari harga perolehan, sebagai berikut:

Bangunan	4% setahun/per annum (25 tahun/years)
Mesin dan peralatan	10% – 20% setahun/per annum (5 – 10 tahun/years)
Kendaraan bermotor	20% setahun/per annum (5 tahun/years)
Inventaris	25% setahun/per annum (4 tahun/years)

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan normal diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti aset tetap dikapitalisasi jika biaya tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan (kerugian) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi di tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

d. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at acquisition cost and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets at annual percentages of cost, as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>

The depreciation method and useful lives of the assets are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss of the related year.

Assets under construction are stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Sewa

Kebijakan yang berlaku dari 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset teridentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perkiraan masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu (sebagaimana dijelaskan di bawah) atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal mulai, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan dengan mudah, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

f. Leases

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan
Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang atas kendaraan bermotor dan sewa atas aset bernilai-rendah atas laptop. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

g. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 3-6 tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

*The Company right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the statement of financial position.
Short-term leases and leases of low-value assets*

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less of motor vehicles and leases of low-value assets of laptops. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software licenses are 3-6 years.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

i. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

(ii) Other long-term employee benefits

Liabilitas neto Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit.

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

j. Pendapatan

j. Revenue

Pendapatan diukur berdasarkan, imbalan yang dinyatakan di dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan saat terjadi perpindahan kendali atas produk ke pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan di dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan; dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait, keduanya berdasarkan PSAK 72 dan PSAK 23.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies, both under PSAK 72 and PSAK 23.

Sifat dan waktu atas pemenuhan dari kewajiban pelaksanaan, termasuk jangka waktu pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pengakuan pendapatan di PSAK 72 (berlaku dari 1 Januari 2020)/*Revenue recognition under PSAK 72 (applicable from 1 January 2020)*

Pengakuan pendapatan di PSAK 23 (berlaku sebelum 1 Januari 2020)/*Revenue recognition under PSAK 23 (applicable before 1 January 2020)*

Pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk sampai di gudang pelanggan atau saat produk dimuat ke dalam kapal. Tagihan dibuat dan pendapatan diakui pada saat itu juga. Tagihan umumnya terhutang dalam jangka 30 hari, tidak ada potongan harga, *bill-and hold*, loyalty points atau retur yang ditawarkan untuk produk-
produk/Customers obtain control of the products when the products reach the customers' warehouse or upon loading the products onto the carrier. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 30 days. No discounts, bill-and-hold arrangements, loyalty points or returns are offered for the products.

Pendapatan diakui saat pelanggan memperoleh kendali atas produk, biasanya saat produk sampai di gudang pelanggan atau saat produk dimuat ke dalam kapal dikarenakan pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk/
Revenue is recognised when the customer obtains control of the goods, usually when the goods reach the customers' warehouse, or upon loading the products onto the carrier because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Principal/*Principal*
 Pendapatan dari penjualan produk diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur produk dapat diestimasi secara andal, Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal/
Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Pendapatan (Lanjutan)

Sifat dan waktu atas pemenuhan dari kewajiban pelaksana, termasuk jangka waktu pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pengakuan pendapatan di PSAK 72 berlaku dari 1 Januari 2020/
Revenue recognition under PSAK 72 applicable from 1 January 2020

Pengakuan pendapatan di PSAK 23 berlaku sebelum 1 Januari 2020/
Revenue recognition under PSAK 23 applicable before 1 January 2020

Waktu terjadinya perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk sampai di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk dimuat ke dalam kapal/
The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfers of risks and rewards generally occurs when the products reach the customer's warehouse; while/or export sales, the transfers of risks and rewards generally occurs upon loading the products onto the carrier.

Agent/ Agent
 Pada saat Perseroan bertindak dalam kapasitas sebagai agen daripada sebagai prinsipal dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah nilai neto dari komisi yang diperoleh Perseroan/ *When the Company acts in the capacity of an agent rather than as the principal in a transaction, then the revenue recognized is the net amount of commission made by the Company.*

Agent/ Agent
 Pada saat Perseroan bertindak dalam kapasitas sebagai agen daripada sebagai prinsipal dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah nilai neto dari komisi yang diperoleh Perseroan/ *When the Company acts in the capacity of an agent rather than as the principal in a transaction, then the revenue recognized is the net amount of commission made by the Company.*

k. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas retranslasi aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

k. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

SIGNIFIKAN (Lanjutan)	POLICIES (Continued)
l. Pajak penghasilan Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terhutang atas laba kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan. Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi pajak belum dikompensasi, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan di masa mendatang, sepanjang kemungkinan besar manfaat tersebut dapat direalisasikan. Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.	l. <i>Income tax</i> <i>Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.</i> <i>Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.</i> <i>Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.</i>
m. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang dagang yang telah jatuh tempo dan liabilitas sewa. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.	m. <i>Finance income and finance costs</i> <i>Finance income comprise interest income on funds invested.</i> <i>Finance costs comprise interest expenses on overdue trade payables and lease liabilities</i> <i>Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- n. Provisi
- Provisi diakui jika akibat dari kejadian masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini atau konstruktif yang dapat diestimasi secara handal, dan kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar masa kini atas nilai waktu dari uang dan resiko spesifik liabilitas, kecuali efek diskontonya tidak signifikan.
- o. Informasi segmen operasi
- Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.
- Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis dimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan tersendiri.
- p. Laba per saham
- Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- n. Provision
- A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.
- o. Operating segment information
- Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.
- An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.
- p. Earnings per share
- Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan dikendalikan oleh Merck Holding GmbH (berbadan hukum legal di Jerman), yang memiliki 73,99% saham Perseroan. Entitas induk terakhir Perseroan adalah Merck KGaA (berbadan hukum legal di Jerman).

Ikhtisar transaksi Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

	2020	
	Rp 000	%
Pendapatan (Catatan 18)		
Entitas induk terakhir	1.036.753	0,19
Entitas sepengendali	28.472.732	5,09
	29.509.485	5,28
Pembelian persediaan		
Entitas induk terakhir	-	-
Entitas sepengendali	337.600.193	56,34
	337.600.193	56,34

4. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by Merck Holding GmbH (incorporated in Germany), which owns 73.99% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Merck KGaA (incorporated in Germany).

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

	2019		
	Rp 000	%	
			Revenue (Note 18)
	595.877	0,09	Ultimate parent
	27.382.955	4,17	Entities under common control
	27.978.832	4,26	
			Purchases of inventories
	11.618.064	2,26	Ultimate parent
	276.380.731	53,66	Entities under common control
	287.998.795	55,92	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)			4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)		
	2020		2019		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Royalti dan lisensi (Catatan 26a)					Royalties and license fees (Notes 26a)
Entitas induk terakhir	2.410.144	100,00	2.624.323	100,00	Ultimate parent
Jasa konsultasi (Catatan 26g)					Consultancy fees (Note 26g)
Entitas induk terakhir	4.536.000	22,26	14.752.067	52,15	Ultimate parent
Biaya pemeliharaan IT (Catatan 26j)					IT maintenance cost (Note 26j)
Entitas induk terakhir	20.043.490	85,60	23.597.963	83,04	Ultimate parent
Entitas sependangali	-	-	502.585	1,77	Entity under common control
	20.043.490	85,60	24.100.548	84,81	
Pendapatan sewa (Catatan 26k)					Rental income (Note 26k)
Entitas sependangali	2.580.660	100,00	2.803.680	100,00	Entity under common control
Ikhtisar saldo Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas, adalah sebagai berikut:			Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the total assets or liabilities, is as follows:		
	2020		2019		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
Entitas sependangali	-	0,00	12.451.188	1,38	Entity under common control
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other receivables (Note 7)
Entitas induk terakhir	511.138	0,05	1.783.754	0,20	Ultimate parent
Entitas sependangali	24.010.622	2,58	2.792.158	0,31	Entity under common control
	24.521.760	2,63	4.575.912	0,51	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Entitas induk terakhir	648.000	0,20	11.519.631	3,75	Ultimate parent
Entitas sependangali	2.497.586	0,79	15.924.057	5,19	Entities under common control
	3.145.586	0,99	27.443.688	8,94	
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)					Other current liabilities (Note 14)
Entitas sependangali	2.069.789	0,65	449.709	0,15	Entity under common control

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)	
Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	The nature of relationship and transactions with related parties, is as follows:	
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transactions
Merck KGaA, Jerman/Germany	Entitas induk terakhir/Ultimate parent	Penjualan, pembelian bahan baku, royalti, lisensi, konsultasi, pemeliharaan IT, piutang lain-lain dan utang usaha/Sales, purchase of raw materials, royalty, license, consultancy, IT maintenance, other receivables and trade payables
Merck Holding GmbH, Jerman/Germany	Entitas induk/Parent	Piutang lain-lain/Other receivables
Merck Sante S.A.S, Perancis/France	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan, pembelian bahan baku, bahan setengah jadi dan utang usaha/Sales, purchases of raw materials, bulk and trade payables
Ares Trading SA, Swiss/Switzerland	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian bahan baku, bahan setengah jadi dan piutang lain-lain /Purchases of raw materials, bulk and other receivables.
Merck Inc., Filipina/Phillipines	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Export GmbH, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Sdn. Bhd., Malaysia/Malaysia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan lisensi/Sales and license fee
Merck Ltd., Thailand/Thailand	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan /Sales
Merck Pharmaceutical Ltd., Hong Kong/Hong Kong	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck & Cie, Swiss/Switzerland	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi/ Purchases of raw materials and bulk
Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman/ Germany (hanya sampai 31 Desember 2019/ only up to 31 December 2019)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan, pembelian bahan baku dan royalti/ Sales, purchases of raw materials, and royalty
Merck Financial Services GmbH, Jerman/ Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha dan lain-lain/Trade and other payables
Merck Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/sales
PT Merck Chemical and Life Science	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian, Pendapatan sewa, penjualan, piutang lain-lain, utang lain-lain/ Purchase, Rental income, sales, other receivables and other payables
Merck Ltd., Korea Selatan/South Korea	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/sales

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)
---	---

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transactions
Merck Healthcare KGaA, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan, Pembelian bahan baku dan barang dagang/ Sales, Purchases of raw materials and trading goods
Emd Millipore Corporation, Amerika/USA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian barang dagang/Purchase of trading Goods
Merck Accounting Solution, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Servis keuangan, sumber daya manusia dan pemesanan pembelian/ Finance, human resources and purchase order services
Merck Business Solution, Filipina/Philippines	Entitas sepengendali/Entity under common control	Servis keuangan, sumber daya manusia dan pemesanan pembelian/ Finance, human resources and purchase order services
Uhlmann Singapura LLP/ Singapore	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha/ Trade payables
Kompensasi manajemen kunci		Key management compensation
Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada para individu manajemen kunci:		Key management include Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals:
	2020 Rp 000	2019 Rp 000
Komisaris:		Commissioners:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	173.235	Salaries and other short-term Benefits
Direksi:		Directors:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	9.499.353	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pascakerja	1.085.781	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37.568	Other long-term benefits

5. KAS DAN SETARA KAS	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
------------------------------	-------------------------------------

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Kas di bank:			Cash in banks:
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (31 Desember 2020: termasuk USD 461.850 dan EURO 700.384, 31 Desember 2019: termasuk USD 115.477 dan EURO 1.562.619)	37.314.048	85.884.856	Deutsche Bank AG, Jakarta branch (31 December 2020: including USD 461,850 and EURO 700,384, 31 December 2019: including USD 115,477 and EURO 1,562,619)
Citibank N.A, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	-	461.375	Citibank N.A, Jakarta branch (in Rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dalam Rupiah)	1.011.261	619.571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (in Rupiah)
	38.325.309	86.965.802	
Deposito jangka pendek:			Short-term time deposits:
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	96.400.000	74.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (in Rupiah)
	134.725.309	161.465.802	
Bunga setahun deposito Rupiah jangka pendek yang disebutkan di atas	2,15% - 3,55%	3,00% - 4,28%	Annual interest rates on the short-term Rupiah time deposits in mentioned above

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

6. PIUTANG USAHA **6. TRADE RECEIVABLES**

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Piutang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2020: Nihil, 31 Desember 2019: EURO 137.452):			<i>Trade receivables from third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2020: Nil, 31 December 2019: EURO 137,452):</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	57.733.520	132.393.811	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Anugrah Argon Medica	51.440.483	67.390.399	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
PT Procter & Gamble Home Products	22.599.383	-	<i>PT Procter & Gamble Home Products</i>
Procter & Gamble International Operations SA	21.541.616	11.522.106	<i>Procter & Gamble International Operations SA</i>
PT Bayer Indonesia	630.843	13.408.900	<i>PT Bayer Indonesia</i>
Lainnya	8.208.500	9.160.321	<i>Others</i>
	162.154.345	233.875.537	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.811)	(740.867)	<i>Less allowance for impairment</i>
	161.827.534	233.134.670	
Piutang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):			<i>Trade receivables from related parties (in Rupiah):</i>
Merck Export GmbH, Jerman	-	6.847.602	<i>Merck Export GmbH, Germany</i>
Merck Inc., Filipina	-	3.602.376	<i>Merck Inc., Philippines</i>
Pihak berelasi lainnya	-	2.001.210	<i>Others related parties</i>
	-	12.451.188	
	161.827.534	245.585.858	

7. PIUTANG LAIN-LAIN **7. OTHER RECEIVABLES**

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Piutang karyawan	170.448	469.687	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	19.118.412	26.117.780	<i>Other receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	24.521.760	4.575.912	<i>Other receivables from related parties</i>
	43.810.620	31.163.379	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on their evaluation of the status of each debtor at year end, management assesses that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN **8. INVENTORIES**

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Barang dagangan	59.987.529	49.160.154	<i>Merchandise goods</i>
Barang jadi	55.702.480	59.440.543	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	45.295.375	36.979.938	<i>Work in process</i>
Bahan baku	124.018.527	69.304.244	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	17.113.364	12.691.548	<i>Packing materials</i>
Barang dalam perjalanan	27.466.580	15.619.038	<i>Goods in transit</i>
	329.583.855	243.195.465	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(12.247.822)	(7.532.392)	<i>Less provision of impairment loss inventories</i>
	317.336.033	235.663.073	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 276 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan bencana alam.

	2020 Rp 000	2019 Rp 000
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal penyisihan kerugian		
penurunan nilai persediaan	7.532.392	12.833.832
Penambahan penyisihan	18.856.970	3.180.791
Penghapusan persediaan	<u>(14.141.540)</u>	<u>(8.482.231)</u>
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai persediaan	<u>12.247.822</u>	<u>7.532.392</u>

8. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2020, the inventories were insured for Rp 276 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire and natural disaster.

Movement of provision of impairment loss inventories is as follows:
 Provision of impairment loss inventories, beginning balance
 Addition of provision
 Write-off of inventories
 Provision of impairment loss inventories

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2020 Rp 000	2019 Rp 000
Uang muka kepada karyawan	<u>43.611</u>	<u>496.832</u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

Advances to employees

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA

10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	2020					
	Saldo awal 1 Januari/ Beginning Balance 1 January*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
HARGA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	Land
Bangunan	141.646.185	48.045	-	423.500	142.117.730	Buildings
Mesin dan peralatan	151.995.517	11.012.264	(1.408.162)	526.146	162.125.765	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956	Motor vehicles
Inventaris	40.797.754	3.790.462	(4.009.807)	115.936	40.694.345	Furniture and fixtures
Aset hak guna	17.213.128	11.632.360	-	-	28.845.488	Right-of-use assets
	352.551.758	26.483.131	(5.417.969)	1.065.582	374.682.502	
Aset dalam penyelesaian	151.300	14.874.160	-	(1.065.582)	13.959.878	Assets under construction
	<u>352.703.058</u>	<u>41.357.291</u>	<u>(5.417.969)</u>	<u>-</u>	<u>388.642.380</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN						ACCUMULATED DEPRECIATION
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	Land
Bangunan	(33.236.839)	(5.517.243)	-	-	(38.754.082)	Buildings
Mesin dan peralatan	(84.784.531)	(11.134.863)	1.325.896	-	(94.593.498)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)	Motor vehicles
Inventaris	(26.564.499)	(6.589.699)	4.009.807	-	(29.144.391)	Furniture and fixtures
Aset hak guna	-	(7.970.912)	-	-	(7.970.912)	Right-of-use assets
	<u>(145.205.200)</u>	<u>(31.212.717)</u>	<u>5.335.703</u>	<u>-</u>	<u>(171.082.214)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>207.497.858</u>				<u>217.560.166</u>	CARRYING AMOUNT

*Setelah penyesuaian saldo awal akibat adopsi PSAK 73, "Sewa" (Lihat Catatan 2.g.iii)./After adjustment of beginning balance resulted from adoption of PSAK 73 "Leases" (see Note 2.g.iii).

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) 10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
HARGA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	Land
Bangunan	119.482.688	10.543.983	-	11.619.514	141.646.185	Buildings
Mesin dan peralatan	145.253.264	7.332.743	(590.490)	-	151.995.517	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956	Motor vehicles
Inventaris	33.300.372	7.631.866	(134.484)	-	40.797.754	Furniture and fixtures
	298.935.498	25.508.592	(724.974)	11.619.514	335.338.630	
Aset dalam penyelesaian	11.619.514	151.300	-	(11.619.514)	151.300	Assets under construction
	310.555.012	25.659.892	(724.974)	-	335.489.930	
AKUMULASI PENYUSUTAN						ACCUMULATED DEPRECIATION
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	Land
Bangunan	(28.106.524)	(5.130.315)	-	-	(33.236.839)	Buildings
Mesin dan peralatan	(73.634.170)	(11.740.851)	590.490	-	(84.784.531)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)	Motor vehicles
Inventaris	(21.451.739)	(5.247.244)	134.484	-	(26.564.499)	Furniture and fixtures
	(123.811.764)	(22.118.410)	724.974	-	(145.205.200)	
NILAI TERCATAT	<u>186.743.248</u>				<u>190.284.730</u>	CARRYING AMOUNT

Per 31 Desember 2020, manajemen telah mereviu taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events.

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	4.084.312	3.929.685	Production costs
Beban usaha	10.795.494	2.899.751	Operating expenses
Disajikan bersih terhadap pendapatan komisi (Catatan 18)	16.332.911	15.288.974	Offset against commission revenue (Note 18)
	<u>31.212.717</u>	<u>22.118.410</u>	

Per 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas:

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets, which are still being used, consist of:

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Bangunan	3.639.119	3.639.119	Buildings
Mesin dan peralatan	44.708.038	41.302.723	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.955	206.955	Motor vehicles
Inventaris	17.042.764	15.584.228	Furniture and fixtures
	<u>65.596.876</u>	<u>60.733.025</u>	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Per 31 Desember 2020, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 298.000.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

As of 31 December 2020, majority of fixed assets were insured for Rp 298,000,000 thousand. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki sebidang tanah seluas 22.035 m² di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat diperbaharui dengan biaya yang minimal.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on 28 October 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the usage right granted under this certificate will be renewable at minimal cost.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, hutang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 12.329.623 ribu dan Rp 10.178.305 ribu.

As of 31 December 2020 and 2019, the amount of payables for purchases of fixed assets amounted to Rp 12,329,623 thousand and Rp 10,178,305 thousand, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah masing-masing sebesar Rp 1.476.587 ribu dan Rp 1.140.779 ribu.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the reclassifications of advances for purchases of fixed assets to fixed assets (non-cash transactions) amounted to Rp 1,476,587 thousand and Rp 1,140,779 thousand, respectively.

	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Hasil penjualan aset tetap	3.818	37.809	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(82.266)	-	<i>Net book value of fixed assets sold and disposed</i>
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	(78.448)	37.809	<i>(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Assets under construction as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	2.656.163	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	9.777.809	151.300	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	1.525.906	-	<i>Furniture and fixtures</i>
	13.959.878	151.300	

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2021, dengan presentase penyelesaian hingga saat ini berkisar antara adalah 20% hingga mendekati 90%.

Assets under construction as of 31 December 2020 are estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2021, with current percentage of completion ranging between 20% to approximately 90%.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Advances for purchases of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Mesin dan peralatan	3.979.672	1.476.587	<i>Machinery and equipment</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Per 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 493.275.000 ribu berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi.

As of 31 December 2020, the fair value of fixed assets is Rp 493,275,000 thousand based on the valuation of a qualified appraiser.

Rekonsiliasi nilai tercatat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets carrying amount is as follows:

	Properti/ Property Rp 000	Kendaraan bermotor/Motor vehicles Rp 000	Total Rp 000	
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Posisi per 1 Januari 2020	-	17.213.128	17.213.128	Balance at 1 January 2020
Penambahan selama tahun berjalan	8.266.161	3.366.199	11.632.360	Additions for the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(1.653.232)	(6.317.680)	(7.970.912)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	<u>6.612.929</u>	<u>14.261.647</u>	<u>20.874.576</u>	Balance at 31 December 2020

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: / Lease liabilities as of 31 December 2020 was as follows:

	2020 Rp 000	
Liabilitas sewa terutang sebagai berikut:		Lease liabilities are payable as follows:
2021	9.231.056	2021
2022	7.574.886	2022
2023	5.924.452	2023
2024	3.867.282	2024
2025	306.960	2025
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	<u>26.904.636</u>	Total future minimum lease payments
Porsi bunga dari pembayaran sewa	<u>(4.884.083)</u>	Interest portion of the lease payments
Nilai sekarang dari pembayaran sewa	<u>22.020.553</u>	Present value of lease payments
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	<u>(7.049.999)</u>	Lease liabilities, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	<u>14.970.554</u>	Lease liabilities, non-current portion
Jumlah diakui di laba rugi:		Amounts recognized in profit or loss:
Bunga atas liabilitas sewa	2.841.617	Interest on lease liabilities
Beban amortisasi aset hak-guna	7.970.912	Amortization of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah dan jangka pendek	3.527.581	Expenses relating to short-term and low value lease liabilities
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		Amounts recognised in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	9.666.552	Total cash outflow for payment of leases

Beberapa transaksi sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan mengambil opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of offices and vehicle contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of changes in the liabilities arising from leases during the year:

	2020 Rp 000	
Saldo awal nilai sekarang pembayaran sewa	17.213.128	<i>Beginning balance of present value of lease payments</i>
Arus kas, termasuk bunga	(9.666.552)	<i>Cash flows, including interest</i>
Perubahan nonkas:		<i>Non-cash changes:</i>
Penambahan sewa	11.632.360	<i>Additions of leases</i>
Bunga	2.841.617	<i>Interest</i>
Saldo akhir nilai sekarang pembayaran sewa	<u>22.020.553</u>	<i>Ending balance of present value of lease payments</i>

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. *Claim for income tax refund:*

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun pajak 2019	<u>10.714.751</u>	<u>10.714.751</u>	<i>Claim for income tax refund fiscal year 2019</i>

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari otoritas pajak sebesar Rp 58.790.315 ribu berbanding terbalik dengan kelebihan pajak yang dilaporkan oleh Perseroan sebesar Rp 12.425.640 ribu. Perseroan menerima sebagian koreksi pajak, membayar kekurangan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan di bulan Mei 2016 kepada otoritas pajak mempertentangkan koreksi sebesar Rp 68.618.261 ribu. Otoritas pajak menolak keberatan Perseroan di bulan Mei 2017 dan Perseroan mengajukan surat banding di bulan Agustus 2017. Pada bulan Juli 2019, banding yang diajukan Perseroan dikabulkan sebagian oleh pengadilan pajak sebesar Rp 64.830.438 ribu. Perseroan menerima hasil banding dan pengembalian pajak tersebut dan menghapuskan sisa jumlah yang tidak dikabulkan. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Direktur Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak. Pada tanggal 25 Juni 2020 Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Direktur Jenderal Pajak, dan karenanya, kasus pajak ini telah ditutup.

In March 2016, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on corporate income tax fiscal year 2014 from the tax authority amounting to Rp 58,790,315 thousand as opposed to an overpayment reported by the Company of Rp 12,425,640 thousand. The Company accepted part of the tax correction, paid the tax underpayments and filed objection letter in May 2016 to the tax authority disputing an amount of Rp 68,618,261 thousand. Tax authority rejected the Company's objection in May 2017 and the Company filed an appeal letter in August 2017. In July 2019, the Company's appeal was partially granted by tax court amounted to Rp 64,830,438 thousand. The Company accepted the appeal result, received the tax refund and wrote off the remaining unapproved amount. On 9 August 2019, the Director General of Taxes filed judicial review on tax court decision. On 25 June 2020, Supreme Court decided to reject the judicial review requested by the Director General of Taxes, and therefore, this tax case has been closed.

Pemeriksaan pajak untuk klaim pajak penghasilan badan 2019 per 31 Desember 2020, sedang berlangsung.

The tax audit for the 2019 corporate income tax claim as of 31 December 2020 is on going.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:			b. <i>Income tax payable consists of:</i>
	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
PPh pasal 25	67.900	246.451	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	43.631.830	21.193.449	<i>Corporate income tax</i>
	<u>43.699.730</u>	<u>21.439.900</u>	
c. Utang pajak lainnya terdiri dari:			c. <i>Other taxes payable consists of:</i>
	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Pajak pertambahan nilai	-	886.706	<i>Value added tax</i>
PPh pasal 21	2.552.809	2.275.688	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23 dan 26	1.417.618	1.090.776	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
	<u>3.970.427</u>	<u>4.253.170</u>	
d. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:			d. <i>The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:</i>
	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Tahun berjalan	27.825.585	26.820.904	<i>Current year</i>
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	4.384.851	10.649.860	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Penghasilan pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Timbul dan pembalikan beda temporer	1.887.161	10.171.621	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>34.097.597</u>	<u>47.642.385</u>	
e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			e. <i>The reconciliation between profit before income tax and income tax expense is as follows:</i>
	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Laba sebelum pajak penghasilan	105.999.860	125.899.182	<i>Profit before income tax of the</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	23.319.969	31.474.796	<i>Income tax expense at 22% (2019: 25%) tax rate</i>
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	2.916.600	5.257.029	<i>Permanent differences at 22% (2019: 25%) tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	3.476.177		<i>Effect of change in statutory tax rate</i>
Koreksi aset pajak tangguhan awal tahun	-	260.700	<i>Correction to beginning balance deferred tax assets</i>
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	4.384.851	10.649.860	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	<u>34.097.597</u>	<u>47.642.385</u>	<i>Income tax expense</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:		f. The reconciliation of profit before income tax to taxable income is as follows:	
	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Laba sebelum pajak penghasilan	105.999.860	125.899.182	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban kesejahteraan karyawan	1.507.336	12.955.946	Employees' welfare expenses
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(1.438.443)	(2.548.911)	Interest income from time deposits and bank accounts
Promosi dan pemasaran	369.260	127.563	Promotion and advertising
Lainnya	12.819.120	10.493.517	Others
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	3.101.049	2.677.485	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	4.607.261	(5.193.274)	Provision of impairment loss inventories
Beban akrual lainnya	(3.040.215)	(37.822.496)	Other accruals
Beban imbalan kerja	2.968.758	498.854	Employees' benefit expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(414.056)	195.750	Allowance for impairment of trade receivables
Laba kena pajak	<u>126.479.930</u>	<u>107.283.616</u>	Taxable income
g. Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:		g. The reconciliation of taxable income to corporate income tax payable is as follows:	
	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Laba kena pajak	126.479.930	107.283.616	Taxable income
Beban pajak kini	27.825.585	26.820.904	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
PPh pasal 22	(4.068.839)	(9.499.631)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(464.000)	(493.477)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(5.239.216)	(27.542.547)	Income tax article 25
Utang (klaim) pajak penghasilan badan	<u>18.053.530</u>	<u>(10.714.751)</u>	Corporate income tax payable (claim)
Laba kena pajak yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.		The taxable income shown in the above reconciliation becomes the basis in filing of the annual corporate income tax return.	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- h. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- h. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the years were comprised of the following:

	31 Desember/ December 2019 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2020 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrua lainnya	7.616.089	(1.615.917)	-	6.000.172	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	185.216	(113.318)	-	71.898	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.910.140	784.380	-	2.694.520	Provision of impairment loss inventory
Kewajiban imbalan kerja	9.383.726	(1.282.995)	(1.252.276)	6.848.455	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	1.710.955	351.949	-	2.062.904	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(60.776)	(11.260)	-	(72.036)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>20.745.350</u>	<u>(1.887.161)</u>	<u>(1.252.276)</u>	<u>17.605.913</u>	Deferred tax assets, net
	31 Desember/ December 2018 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2019 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrua lainnya	17.071.713	(9.455.624)	-	7.616.089	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	136.279	48.937	-	185.216	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	3.208.458	(1.298.318)	-	1.910.140	Provision of impairment loss inventory
Kewajiban imbalan kerja	8.417.165	124.714	841.847	9.383.726	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	1.281.937	429.018	-	1.710.955	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(40.428)	(20.348)	-	(60.776)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>30.075.124</u>	<u>(10.171.621)</u>	<u>841.847</u>	<u>20.745.350</u>	Deferred tax assets, net

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

- i. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibentuk atas dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensial akrual untuk liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian tentang peristiwa masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan ini akan berdampak pada beban pajak pada periode saat penentuan tersebut dilakukan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- j. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif wajib pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (25% adalah tarif pajak yang diterapkan pada tahun 2019).

- j. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

	2020 Rp 000	2019 Rp 000
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2020: USD 1.220.099 dan EUR 596.602, 31 Desember 2019: USD 810.130 dan EUR 231.279)	50.920.234	46.706.219
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):		
Merck KGaA, Jerman	648.000	11.519.631
Merck Sante S.A.S., Perancis	2.063.395	2.443.300
Merck Financial Services GmbH, Jerman	-	12.988.946
Pihak berelasi lainnya	434.191	491.811
	3.145.586	27.443.688
	54.065.820	74.149.907

Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2020: USD 1,220,099 and EUR 596,602, 31 December 2019: USD 810,130 and EUR 231,279)

Trade payables to related parties (in Rupiah):
Merck KGaA, Germany
Merck Sante S.A.S., France
Merck Financial Services GmbH, Germany
Other relar

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:
 Belum jatuh tempo 49.183.276
 Lewat 1 - 60 hari 4.830.835
 Lewat 61 - 90 hari -
 Lewat lebih dari 90 hari 51.709

65.675.359
 8.214.521
 -
 260.027
 74.149.907

The aging of trade payables is as follows:
Not yet due
Overdue 1 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue more than 90 days

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

13. PROVISI RESTRUKTURISASI

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Saldo per 1 Januari	5.669.778	44.127.582
Provisi yang dibuat selama tahun berjalan	6.876.040	5.669.778
Provisi yang digunakan selama tahun berjalan	(4.438.742)	(30.663.504)
Provisi yang dibalik selama tahun berjalan	(2.173.324)	(13.464.078)
Saldo per 31 Desember	5.933.752	5.669.778
Provisi restrukturisasi terdiri dari:		
Imbalan pemutusan hubungan kerja	5.933.752	5.669.778
	5.933.752	5.669.778

13. RESTRUCTURING PROVISION

Balance at 1 January
Provisions made during the year
Provisions used during the year
Provision reversed during the year
Balance at 31 December

Restructuring provision consisted of:
Severance payments

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Jasa konsultasi	2.114.513	1.017.238
Kompensasi karyawan	17.286.091	24.704.771
Promosi	10.548.108	13.946.929
Pembelian aset tetap	12.329.623	10.178.305
Dividen	5.701.022	5.599.378
Retur penjualan	1.798.518	1.213.329
Sewa	1.230.198	1.240.887
Transport	-	180.378
Royalti	7.068.051	7.543.258
Biaya jasa lokal (Catatan 26m.5)	29.421.924	44.531.284
Biaya lisensi bisnis (Catatan 26m.3)	52.949.003	43.779.765
Lainnya	11.181.358	9.636.888
	151.628.409	163.572.410

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

Consultancy fee
Employees' compensation
Promotion
Purchases of fixed assets
Dividend
Sales returns
Rental
Freight
Royalty
Local services fee (Note 26m.5)
Business license fee (Note 26m.3)
Others

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 2.069.789 ribu dan Rp 449.709 ribu.

As of 31 December 2020 and 2019, other current liabilities to related party amounted to Rp 2,069,789 thousands and Rp 449,709 thousands, respectively.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Imbalan pascakerja

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia. Perseroan memberikan kontribusi berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pasca kerja tertentu, yang menjadi hak setelah pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat penghentian atau pensiun.

Kontribusi yang diberikan pada program tersebut dapat digunakan untuk mendanai kewajiban pascakerja menurut peraturan ketenagakerjaan dan, oleh karena itu, diperlakukan sebagai aset program sehubungan dengan skema manfaat pasti yang diamanatkan oleh peraturan ketenagakerjaan.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Post-employment benefits

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi AIA Indonesia. The Company contributes based on a certain percentage of the employees' basic salary. During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company contributes 5%, respectively of the employees' basic salary.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The contributions made to the plan are acceptable for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations and, therefore treated as plan assets in connection with the defined benefit scheme mandated by the labor regulations.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

a. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
<u>Mutasi kewajiban imbalan pasti</u>		
Kewajiban pada awal tahun	37.216.717	28.106.791
Termasuk di laba rugi		
Biaya jasa kini	4.360.140	4.459.264
Biaya jasa lalu	(3.555.880)	-
Biaya bunga	2.844.392	2.312.889
Kelebihan pembayaran imbalan	74.232	957.953
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi demografi	(317.360)	-
- asumsi keuangan	(8.496.242)	2.855.641
- penyesuaian	2.607.931	428.247
Lainnya		
Pengalihan karyawan	(252.430)	-
Pembayaran imbalan	(5.729.465)	(1.904.068)
Kewajiban pada akhir tahun	28.752.035	37.216.717
<u>Mutasi aset program</u>		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	5.889.514	558.473
Termasuk di laba rugi		
- Imbal hasil yang diharapkan atas aset program	357.928	260.256
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
- Imbal hasil (rugi) dari aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	55.709	(83.499)
Lainnya		
- Kontribusi pemberi kerja	3.149.087	6.007.469
- Pembayaran imbalan	(5.631.275)	(853.185)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	3.820.963	5.889.514
Kewajiban imbalan pasti neto	24.931.072	31.327.203

b. Kewajiban imbalan kerja jangka Panjang

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk emas dan cuti besar kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Kewajiban pada awal tahun	6.207.696	6.120.340
Biaya penghargaan masa kerja	3.783.392	752.155
Pembayaran imbalan	(620.732)	(664.799)
Pengalihan karyawan	(59.151)	-
Kewajiban pada akhir tahun	9.311.205	6.207.696

a. Post-employment benefits (Continued)

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits, as well as the movements in the obligation and expense recognized:

<u>Movement in defined benefit obligation</u>
Obligation at beginning of year
Included in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Excess of benefits
Included in other comprehensive income
Actuarial loss (gain) arising from:
demographic assumptions -
financial assumptions -
experience adjustments -
Other
Transfer of employees
Benefits paid
Obligation at end of year
<u>Movement in plan assets</u>
Fair value of plan assets at beginning of year
Included in profit or loss
Expected return on plan assets -
Included in other comprehensive income
Return (loss) on plan assets, excluding -
interest income
Others
Employer's contribution -
Benefit paid -
Fair value of plan assets at end of year
Net defined benefit obligation

b. Long service benefits obligation

The Company provides gold award and long service leave for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service benefits obligation is as follows:

Obligation at beginning of year
Benefits cost
Benefits paid
Transfer of employees
Obligation at end of year

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)

- c. Asumsi actuarial
- Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan actuarial adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,2%
Tingkat risiko cacat	10% x TMI 4 (2019)

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berkorelasi dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode sejak tanggal penilaian sampai dengan perkiraan usia pensiun. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

- d. Analisa sensitivitas

Asumsi utama aktuarial yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pasca kerja mungkin saja berbeda dari yang diharapkan. Kisaran variabilitas yang diharapkan secara wajar tersebut akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dalam jumlah sebagai berikut:

	2020	
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000
Perubahan kewajiban dari variabilitas:		
Tingkat diskonto	(2.472.833)	2.828.109
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5.017.424	(4.406.862)

Analisis ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

- c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2019	
	7,7%	Discount rate
	9%	Future salary increase rate
	1,8%	Voluntary resignation rate
	10% x TMI 3 (2011)	Disability rate

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

- d. Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2019		
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000	
	(3.304.358)	3.774.697	Change in the obligation from variability of:
	5.651.871	(5.053.182)	Discount rate
			Future salary rise

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

16. MODAL SAHAM

Per 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value Rp 000	%
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66
Pemegang saham publik lainnya	59.805.080	2.990.254	13,35
	448.000.000	22.400.000	100,00

16. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Shareholders
Merck Holding GmbH, Germany
Emedia Export Company mbH, Germany
Other public shareholders

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perseroan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dan dalam masa penawaran perdana (Catatan 1c) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perseroan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1c) sebesar Rp 16.800.000.000 dan dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during and the initial public offering (Note 1c) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paid-in capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1c) amounted to Rp 16,800,000,000 and was recorded as additional paid-in capital.

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Penjualan neto kepada:			<i>Net sales to:</i>
Pihak berelasi	29.509.485	27.978.832	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	563.894.069	628.922.198	<i>Third parties</i>
	593.403.554	656.901.030	
Pendapatan komisi (bersih) dari:			<i>Commission revenue (net)</i>
Pihak ketiga	62.443.571	87.733.500	<i>from:</i>
	655.847.125	744.634.530	<i>Third party</i>
Total	655.847.125	744.634.530	
	2020 Rp 000	2019 Rp 000	
Penjualan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:			<i>The Company's sales based on main product groups are as follows:</i>
Farmasi (Biopharma)	481.978.471	549.613.494	<i>Pharmaceutical (Biopharma)</i>
Lainnya	111.425.083	107.287.536	<i>Others</i>
	593.403.554	656.901.030	
Pendapatan komisi:			<i>Commission revenue:</i>
Penjualan neto	577.496.990	590.371.405	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(225.185.795)	(195.687.394)	<i>Cost of sales</i>
Biaya operasi	(289.867.624)	(306.950.511)	<i>Operating expenses</i>
	62.443.571	87.733.500	
Total	655.847.125	744.634.530	<i>Total</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

Komisi diperoleh dari aktivitas penjualan dimana faktor-faktor ini mengindikasikan bahwa Perseroan bertindak sebagai agen:

- Risiko Perseroan atas persediaan produk tersebut adalah minimal, dan Perseroan tidak memiliki tanggung jawab yang signifikan atas produk yang dijual.
- Meskipun Perseroan menagih pendapatan dari pelanggan, keseluruhan risiko kredit ditanggung oleh prinsipal.
- Perseroan tidak memiliki otoritas dalam penentuan harga jual, dimana harga jual ditetapkan oleh prinsipal.

Perjanjian detail untuk bisnis Kesehatan Konsumen dijelaskan di Catatan 26m.

	2020	%
	Rp 000	
Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:		
Biopharma:		
PT Anugrah Argon Medica	471.565.241	40%
	2019	%
	Rp 000	
Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:		
Biopharma:		
PT Anugrah Argon Medica	521.834.888	40%
Kesehatan Konsumen:		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	87.733.500	12%

Commissions are earned from sales activities in which the following factors indicate that the Company acts as an agent:

- The Company exposure to inventory risk related to the products is minimal, and the Company has no significant responsibility in respect of the products sold.
- Although the Company collects the revenue from the final customers, all credit risk is borne by the principal.
- The Company has no discretion in establishing the selling prices, which are set by the principal.

The detail agreements for Consumer Health business are described in Note 26m.

The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:
Biopharma:
PT Anugrah Argon Medica

The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:
Biopharma:
PT Anugrah Argon Medica

Consumer Health:
PT Anugerah Pharmindo Lestari

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:		
Biaya bahan	201.708.355	224.175.567
Biaya tenaga kerja langsung	8.756.726	5.417.284
Biaya overhead	19.333.676	11.324.310
Jumlah biaya produksi	229.798.757	240.917.161
Saldo awal, barang dalam pengolahan	11.938.374	22.173.764
Saldo akhir, barang dalam pengolahan	(21.205.161)	(11.938.374)
	220.531.970	251.152.551
Saldo awal, barang jadi	39.809.434	36.194.847
Saldo akhir, barang jadi	(21.102.235)	(39.809.434)
	239.239.169	247.537.964
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:		
Saldo awal	44.216.017	83.959.827
Pembelian	134.314.372	134.039.079
Saldo akhir	(56.128.400)	(44.216.017)
	122.401.989	173.782.889
Total beban pokok penjualan	361.641.158	421.320.853

19. COST OF SALES

Cost of sales from own production:
Materials used
Direct labor
Factory overhead
Total production costs

Work in process, beginning balance
Work in process, ending balance

Finished goods, beginning balance
Finished goods, ending balance

Cost of sales from merchandise goods:
Beginning balance
Purchases
Ending balance

Total cost of sales

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

19. BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku dan barang dagangan yang melebihi 10% dari total pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Merck Sante S.A.S, Perancis	108.859.251	106.682.516
Merck & Cie, Swiss	103.713.374	75.500.073
Ares Trading SA, Swiss	85.315.470	71.706.433
PT Brataco	38.376.848	56.213.389
Merck KGaA, Jerman	-	11.618.064

The detail of suppliers from whom the purchases of raw materials and merchandise goods amounted to more than 10% of the total net purchases is as follows:

*Merck Sante S.A.S, France
Merck & Cie, Switzerland
Ares Trading SA, Switzerland
PT Brataco
Merck KGaA, Germany*

19. COST OF SALES
(Continued)

20. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Kompensasi karyawan	67.891.745	66.557.490
Promosi dan survei pasar	16.951.002	20.966.823
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	6.209.572	382.840
Perjalanan dinas dan akomodasi	6.141.927	16.456.526
Jasa profesional, konsultasi	3.570.204	3.286.682
Royalti dan lisensi	2.427.350	213.376
Beban kantor	1.412.671	4.102.926
Rupa-rupa	6.511.565	19.105.897
	<u>111.116.036</u>	<u>131.072.560</u>

*Employees' compensation
Promotion and market survey
Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Travelling and accommodation
Professional fees, consultancy
Royalties and license fees
Office expenses
Miscellaneous*

20. SELLING EXPENSES

21. BEBAN ADMINISTRASI

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Jasa profesional, konsultasi	22.525.586	25.289.725
Kompensasi karyawan	21.641.897	16.832.946
Beban kantor	12.728.299	8.847.553
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	4.666.592	2.544.629
Beban sewa	3.344.591	4.236.693
Perjalanan dinas dan akomodasi	419.661	27.670
Riset dan pengembangan	188.761	113.503
Rupa-rupa	8.857.812	9.849.157
	<u>74.373.199</u>	<u>67.741.876</u>

*Professional fees, consultancy
Employees' compensation
Office expenses
Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Rent expenses
Travelling and accommodation
Research and development
Miscellaneous*

21. ADMINISTRATIVE EXPENSES

22. LABA PER SAHAM

	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar	448.000.000 saham/ shares	448.000.000 saham/ shares
Laba tahun berjalan	<u>71.902.263</u>	<u>78.256.797</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>160</u>	<u>175</u>

Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation

Profit for the year

Basic earnings per share (whole Rupiah)

22. EARNINGS PER SHARE

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG
 TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Juli 2020 (risalah dibuat oleh notaris A. Wahono P., S.H., dengan akta No. 70) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2019 sejumlah Rp 58.240.000 ribu (Rp 130 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED
 RETAINED EARNINGS**

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 29 July 2020 (minutes prepared by notary public A. Wahono P., S.H., by deed No. 70) resolved to declare final 2019 cash dividends of Rp 58,240,000 thousand (Rp 130 per share).

Based on the General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Seluruh instrumen keuangan Perseroan termasuk di dalam hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perseroan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perseroan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perseroan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
 FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

All of the Company's financial instruments are included in fair value measurement hierarchy Level 1.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

Nilai tercatat/ Carrying amount	
2020	2019
Rp 000	Rp 000
Kas di bank dan setara kas	134.725.309
Piutang usaha	161.827.534
Piutang lain-lain	43.810.620
Jaminan yang dapat dikembalikan	283.682
340.647.145	439.541.647

Piutang usaha

Eksposur Perseroan atas risiko kredit dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya.

Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Perseroan membatasi eksposur atas risiko kredit dari piutang usaha dengan menentukan periode pembayaran maksimum yaitu satu ke dua bulan untuk mayoritas pelanggan-pelanggannya.

Analisis kualitas kredit dari nilai tercatat piutang usaha dirangkum di bawah ini:

31 December	
2020	2019
Rp 000	Rp 000
Belum jatuh tempo	159.906.345
Kurang dari 90 hari lewat jatuh tempo	1.921.189
Nilai tercatat neto	245.585.858

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Refundable deposits

Trade receivables

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base.

The Company manages and controls the credit risk of receivables setting customer credit limits.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one to two months for majority of its customers.

An analysis of the credit quality of trade receivables carrying amount is summarized below:

Not past due
Less than 90 days past due
Net carrying amount

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai eksposur atas risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada 31 Desember 2020:

31 Desember 2020/31 December 2020			
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	
	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	0,00%	159.906.345	-
Lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari	14,54%	2.248.000	(326.811)
Lewat jatuh tempo 91 hari hingga 1 tahun	-	-	-
Lewat jatuh tempo 1 tahun ke atas	-	-	-
	14,54%	162.154.345	(326.811)

Jumlah komparatif untuk tahun 2019 merupakan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Pergerakan cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31 December		
	2020	2019
	Rp 000	Rp 000
Saldo 1 Januari per PSAK 55	740.867	545.117
Kurang dari 90 hari lewat jatuh tempo	-	-
Penyesuaian penerapan awal PSAK 71	-	-
Saldo pada 1 Januari per PSAK 71	740.867	545.117
Jumlah dihapuskan	-	-
(Pengurangan) Tambahan penyisihan	(414.056)	195.750
Pengukuran kembali penyisihan kerugian secara bersih	-	-
Saldo pada 31 Desember	326.811	740.867

Kas di bank dan setara kas

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian diminimalkan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2020.

*Not past due
Less than 90 days past due
91 days to 1 year past due
1 year and above past due*

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

*Balance at 1 January per PSAK 55
Less than 90 days past due
Adjustment on initial application of PSAK 71
Balance at 1 January per PSAK 71
Amounts written off
(Reversal) Addition of allowance
Net remeasurement of loss allowance
Balance at 31 December*

Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Perseroan bertujuan untuk mempertahankan tingkat kas dan setara kas pada jumlah yang melebihi perkiraan arus kas keluar pada kewajiban keuangan (selain hutang usaha) selama 60 hari ke depan. Perseroan juga memantau tingkat arus kas masuk yang diharapkan dari perdagangan dan piutang lain-lain bersama dengan arus kas keluar yang diharapkan dari perdagangan dan hutang lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, arus kas masuk yang diharapkan dari piutang usaha dan piutang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah Rp 165.432.287 ribu, Rp 700.334 ribu (2019: Rp 166.690.601 ribu, Rp 1.790.728 ribu) dan arus kas keluar yang diharapkan dari utang usaha dan utang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah Rp 18.216.978 ribu, Rp 75.889.437 ribu (2019: Rp 28.449.868 ribu, Rp 70.435.768 ribu).

Per 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17.000.000 ribu, yang tersedia hingga 30 September 2021.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 and 5 years
Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
31 Desember 2020				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
Pihak ketiga	50.920.234	50.920.234	50.920.234	-
Pihak berelasi	3.145.586	3.145.586	3.145.586	-
Liabilitas sewa	22.020.553	26.904.636	9.231.056	7.574.886
Liabilitas jangka pendek lainnya	151.628.409	151.628.409	151.628.409	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.657.053	1.657.053	-	1.657.053
	<u>229.371.835</u>	<u>234.255.918</u>	<u>214.925.285</u>	<u>9.231.939</u>
31 Desember 2019				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
Pihak ketiga	46.706.219	46.706.219	46.706.219	-
Pihak berelasi	27.443.688	27.443.688	27.443.688	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	163.572.410	163.572.410	163.572.410	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	429.264	429.264	-	429.264
	<u>238.151.581</u>	<u>238.151.581</u>	<u>237.722.317</u>	<u>429.264</u>

Risiko mata uang

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Company aims to maintain the level of its cash and cash equivalents at an amount in excess of expected cash outflows on financial liabilities (other than trade payables) over the next 60 days. The Company also monitors the level of expected cash inflows on trade and other receivables together with expected cash outflows on trade and other payables. As of 31 December 2020, the expected cash inflows from trade and other receivables maturing within two months were Rp 165.432.287 thousands, Rp 700,334 thousands (2019: Rp 166,690,601 thousands, Rp 1,790,728 thousands) and the expected cash outflows from trade and other payables due within two months were Rp 18,216,978 thousands, Rp 75,889,437 thousands (2019: Rp 28,449,868 thousands, Rp 70,435,768 thousands).

As of 31 December 2020, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17,000,000 thousands, available through 30 September 2021.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2020	
Financial liabilities	
Trade payables:	
Third parties	-
Related parties	-
Lease liabilities	
Other current liabilities	-
Other non-current liabilities	-
31 Desember 2019	
Financial liabilities	
Trade payables:	
Third parties	-
Related parties	-
Other current liabilities	-
Other non-current liabilities	-

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar and the Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)		24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)	
<i>Risiko mata uang (Lanjutan)</i>		<i>Currency risk (Continued)</i>	
Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:		At reporting dates, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate as follows:	
	2020 Rp	2019 Rp	
1 US Dollar	14.105	13.901	1 US Dollar
1 Euro	17.330	15.589	1 Euro
Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2020 dan 2019, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.		A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at 31 December 2020 and 2019, would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.	
	Dampak pada ekuitas/ Impact on equity Rp 000	Dampak pada laba rugi setelah pajak penghasilan/ Impact on profit or loss after income tax Rp 000	
31 Desember 2020			31 December 2020
US Dollar (pergerakan 6,1 persen)	(494.983)	(494.983)	US Dollar (6.1 percent movement)
Euro (pergerakan 2,2 persen)	2.527	2.527	Euro (2.2 percent movement)
31 Desember 2019			31 December 2019
US Dollar (pergerakan 7,3 persen)	(543.112)	(543.112)	US Dollar (7.3 percent movement)
Euro (pergerakan 13,4 persen)	1.966.148	1.966.148	Euro (13.4 percent movement)
Pada tanggal pelaporan, eksposur Perseroan atas mata uang asing utama (USD dan Euro) dan ekuivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:		At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (USD and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:	
	2020	Ekuivalen dengan/ Equivalent to Rp 000	
	USD	Euro	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	461.850	700.384	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang usaha	(1.229.772)	(607.168)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2.532)	(84.380)	Other current liabilities
	(1.232.304)	(691.548)	
Eksposur bersih	(770.454)	8.836	Net exposure

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

	2019		Ekuivalen dengan/ Equivalent to	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	115.477	1.562.619	25.964.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	137.452	2.142.739	Trade receivables
	<u>115.477</u>	<u>1.700.071</u>	<u>28.107.652</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(810.130)	(231.279)	(14.867.025)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(16.360)	(213.484)	(3.555.423)	Other current liabilities
	<u>(826.490)</u>	<u>(444.763)</u>	<u>(18.422.448)</u>	
Eksposur bersih	<u>(711.013)</u>	<u>1.255.308</u>	<u>9.685.204</u>	Net exposure

PENGELOLAAN RISIKO MODAL

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perseroan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI	25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
--------------------------------------	--

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

The Company evaluates its business based on product perspective.

Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk *ethical*), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/*over-the-counter*) dan Lainnya.

The Company has three reportable segments, which is Biopharma (*ethical products*), Consumer Health (*over-the-counter products*) and Others.

Informasi level entitas

Entity wide information

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan dari pelanggan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2020 and 2019, total revenue from customers by geographical areas are as follows:

	2020	2019	
	Rp 000	Rp 000	
Domestik	618.355.839	623.389.115	Domestic
Luar negeri	37.491.286	121.245.415	Offshore countries
	<u>655.847.125</u>	<u>744.634.530</u>	

Per 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar Rp 233.606.691 ribu dan Rp 203.978.329 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) amounted to Rp 233.606.691 thousand and Rp 203,978,329 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI
(Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Company is as follows:

2020				
Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PENDAPATAN	481.978.471	96.289.337	77.579.317	655.847.125
				REVENUE
HASIL				RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	44.523.874	58.130.705	5.878.997	108.533.576
				Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				1.438.443
				Finance income
Biaya keuangan				(3.972.159)
				Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				105.999.860
				Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(34.097.597)
				Income tax expense
Laba dari operasi				71.902.263
				Profit from operation
Beban komprehensif lain, setelah pajak				5.009.104
				Other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif				76.911.367
				Total comprehensive income

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

2020				
Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	497.934.563	226.735.904	30.457.347	755.127.814
				Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				174.773.232
				Company's unallocated assets
Total aset				929.901.046
				Total assets
Liabilitas segmen	(96.788.610)	(81.661.580)	(42.821.610)	(221.271.800)
				Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(95.946.221)
				Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(317.218.021)
				Total liabilities
2020				
Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others		
Rp 000	Rp 000	Rp 000		
Tambahan pada aset tidak lancar	58.782.791	-	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(14.369.854)	(16.558.400)	(646.995)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(12.856.742)	(2.180.999)	(2.357.264)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI
(Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

	2019				
	Biopharma Rp 000	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health Rp 000	Lainnya/ Others Rp 000	Total Rp 000	
PENDAPATAN	<u>549.613.494</u>	<u>87.733.500</u>	<u>107.287.536</u>	<u>744.634.530</u>	REVENUE
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	<u>15.977.304</u>	<u>87.733.500</u>	<u>21.883.885</u>	<u>125.594.689</u>	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				2.548.911	Finance income
Biaya keuangan				(2.244.418)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				125.899.182	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(47.642.385)	Income tax expense
Laba dari operasi				<u>78.256.797</u>	Profit from operation
Beban komprehensif lain, setelah pajak				(2.525.540)	Other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif				<u>75.731.257</u>	Total comprehensive income

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2019				
	Biopharma Rp 000	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health Rp 000	Lainnya/ Others Rp 000	Total Rp 000	
Aset segmen	371.788.361	287.333.374	45.465.735	704.587.470	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				196.473.516	Company's unallocated assets
Total aset				<u>901.060.986</u>	Total assets
Liabilitas segmen	(76.507.450)	(105.365.839)	(61.026.684)	(242.899.973)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(64.149.355)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				<u>(307.049.328)</u>	Total liabilities

	2019			
	Biopharma Rp 000	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health Rp 000	Lainnya/ Others Rp 000	
Tambahan pada aset tidak lancar	26.240.346	-	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(6.449.435)	(15.513.464)	(463.842)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(2.473.255)	(1.833.884)	547.317	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN

26. COMMITMENTS

- a. Pada tahun 1982, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
- 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

Berdasarkan surat notifikasi dari P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") tanggal 29 Juli 2019, seperti yang diakui dalam surat tertanggal 17 Mei 2019, efektif 1 Desember 2018 P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) adalah pemegang lisensi atas produk Kesehatan Konsumen ("CH"). Lisensi diatas dilanjutkan sehubungan dengan produk CH sesuai dengan durasi periode transisi servis yang disetujui di dalam Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA., cabang Singapura ("PGIO") tanggal 1 Desember 2018.

Efektif 1 Juli 2019, P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) menyerahkan perjanjian sehubungan dengan produk CH kepada The Procter & Gamble Company ("PGCo").

- b. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Phamindo Lestari ("APL"). Melalui perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk-produk farmasi Merck tanpa resep/over-the-counter di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 dan kadaluarsa pada tanggal 31 Desember 2013. Selanjutnya perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan *Memorandum of Understanding* ("MoU") tertanggal 28 Mei 2013, yang kemudian diubah lagi dengan MoU tertanggal 27 September 2013, dimana berdasarkan kedua MoU tersebut Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor dari produk-produk Perseroan, yang berlaku efektif sejak 2 Mei 2013 sampai dengan 1 Januari 2017.

Pada tanggal 27 September 2013, Perseroan menandatangani MoU dengan APL sebagai dasar bagi Perseroan menunjuk APL sebagai *Exclusive Contract Sales Agent* serta *Exclusive Partner* dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk BION3. Penunjukkan ini akan berlaku 5 tahun terhitung efektif sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 1 Oktober 2018. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian antara kedua belah pihak.

- a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:
- 1% of net sales of such licensed products; and
 - 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

Based on notification letter from P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") dated 29 July 2019, as acknowledged in the letter dated 17 May 2019, effective 1 December 2018 P&G Health Germany GmbH (CH licensor) is the licensor for the Consumer Health Care products. The above License continues with respect to the Consumer Health Care Products for the duration of the transitional service period as agreed upon in Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO") dated 1 December 2018.

Effective 1 July 2019, P&G Health Germany GmbH (CH licensor) assigned the agreement with respect to the Consumer Health Care Products to The Procter & Gamble Company ("PGCo").

- b. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with PT Anugerah Phamindo Lestari ("APL"). Under this agreement, the Company agreed to appoint APL as its nation wide distributor of its non-prescription/over-the-counter pharmaceutical products limited only for the territory of Republic of Indonesia. This agreement came into force on 1 January 2010 and expired on 31 December 2013. Thereafter, this agreement has been amended by a *Memorandum of Understanding* ("MoU") dated 28 May 2013, which has been further amended by a MoU dated 27 September 2013, where based on these two MoUs the Company agreed to appoint APL as the distributor of the Company's products, where effectively valid from 2 May 2013 up to 1 January 2017.

On 27 September 2013, the Company signed a MoU with APL as the basis for the Company to appoint APL as the *Exclusive Contract Sales Agent* and also *Exclusive Partner* in promoting and distributing BION3 product. This appointment will be valid for 5 years effectively from 1 October 2013 up to 1 October 2018. This MoU will be followed up with an agreement between both parties.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari MoU sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 31 Agustus 2017, yang merubah *Commercial Terms and Conditions, Exclusive Field Force, KPIs, Standard Office Space Policy and Charges* dan *Compliance Clause* dalam perjanjian sebelumnya dan beberapa Amandemen Perjanjian Distribusi lainnya yang dibuat pada tanggal 28 Desember 2017 dan 1 Januari 2018 yang merubah ketentuan *additional service tariff* untuk periode 2017 dan 2018, dan yang dibuat pada tanggal 26 November 2018 dan 28 November 2018 yang merubah daftar *Product & Product Price*. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 23 September 2019 untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian selama 6 bulan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020, dengan syarat auto-renewal sampai dengan 30 November 2020 apabila tidak ada permintaan pemutusan perjanjian sampai dengan 31 Maret 2020. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2020 untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian selama 5 bulan efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 November 2020.

- c. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk AAM sebagai distributor nasional dari produk Divisi Biopharma di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 20 November 2015. MoU ini telah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan AAM, yang telah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 26 Agustus 2013. Perjanjian Distribusi ini telah diperbaharui dan diubah beberapa kali dan berlaku hingga 30 November 2021.

Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019, yang merubah terminologi Key Performance Indicator ("KPI") menjadi Standard Performance Monitoring, dan juga merubah definisi Product List dan Merck's Products Requirement Standard dalam perjanjian sebelumnya.

On 24 June 2016, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement will expire on 1 January 2017 and shall be automatically extended for another period of 1 (one) year, unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 31 August 2017, where it changed the Commercial Terms and Condition, Exclusive Field Force KPIs, Standard Office Space Policy and Charges and Compliance Clause in the previous agreement and several other Amendments to the Distribution Agreement made on 28 December 2017 and 1 January 2018 which amend the provisions of additional service tariffs for the period 2017 and 2018, and which are made on 26 November 2018 and 28 November 2018 which change the list of Product & Product Price. The latest amendment was made on 23 September 2019 to extend the validity period of the agreement for 6 months effective from 1 January 2020 to 30 June 2020, with the provision of auto-renewal until 30 November 2020 if there is no request to terminate the agreement until 31 March 2020. The latest amendment was made on 1 July 2020 to extend the validity period of the agreement for 5 months effective from 1 July 2020 to 30 November 2020.

- c. On 21 December 2012, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), which was effective since 1 January 2013. Under this MoU, the Company agreed to appoint AAM as nationwide distributor for Biopharma Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 January 2013 up to 20 November 2015. This MoU has been followed up by a Distributorship Agreement between the Company and AAM, which were signed by both parties on 26 August 2013. The Distributorship Agreement has been extended and amended a few times and is valid until 30 November 2021.

The latest amendment was made on 7 May 2019, where it changed the term of Key Performance Indicator ("KPI") to Standard Performance Monitoring, as well as changing the Definition of Product List and Merck's Products Requirement Standard in the previous agreement.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

- d. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck KGaA, Jerman dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk semua produk kimia Merck di Republik Indonesia, mencari kontrak-kontrak baru dan bertindak sebagai perantara atas transaksi-transaksi dengan pelanggan produk-produk Merck di Indonesia dan selanjutnya mencari, mempromosikan, dan mengembangkan hubungan usaha dengan pelanggan-pelanggan Merck di Indonesia. Sebagai imbalan atas jasa-jasa tersebut, Perseroan akan menerima komisi.

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Distribusi antara Perseroan dan Merck KGaA.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan dan Merck KGaA telah menandatangani Perjanjian Distribusi untuk produk-produk divisi kimia yang berlaku terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian Distribusi ini berlaku sebagai perjanjian interim antara Perseroan dengan Merck KGaA dan hanya akan berlaku untuk maksimal satu tahun. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 24 November 2014, yang merubah daftar produk yang didistribusikan oleh Perseroan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

- e. Pada tahun 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapura ("Licensor") yang diberi wewenang oleh Almirall Hermal GmbH untuk menunjuk pabrikan dan penerima lisensi atas produk lisensi. Melalui perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar beban lisensi sebesar 1% dan beban servis sebesar 10% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi. Perjanjian tersebut efektif secara retroaktif pada tanggal 1 Oktober 2000 dan berlaku sampai 30 September 2005 dan seterusnya otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun, kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian tersebut.
- f. Pada tahun 2002, Perseroan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perseroan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota grup Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perseroan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.

- d. On 1 July 2008, the Company entered into a Distribution Agreement with Merck KGaA, Germany where the Company acts as distributor for all Merck's chemical products in the Republic of Indonesia, seeks contracts and acts as an intermediary in transactions with customers of Merck products within Indonesia and furthermore to seek, promote and cultivate business relationships with Merck's customers in Indonesia. In return for these activities, the Company will receive a commission.

On 18 June 2013, the Company received a letter regarding the termination of the Distribution Agreement between the Company and Merck KGaA.

On 21 January 2014, the Company and Merck KGaA have signed the Distribution Agreement for chemical division products commencing from 1 January 2014 up to 31 December 2014. This Distribution Agreement is valid as an interim agreement between the Company and Merck KGaA and only valid for a maximum of one year. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 24 November 2014, where it changed list of products to be distributed by the Company in the previous agreement. This agreement shall be extended automatically for another period of 1 (one) year unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

- e. In 2002, the Company entered into a License Agreement with The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapore ("Licensor") which is authorized by Almirall Hermal GmbH to appoint manufacturers and licensees for the licenced products. Under this agreement, the Company has to pay license fee of 1% and service fee of 10% of net sales of such licensed products. This agreement became effective retroactively on 1 October 2000 until 30 September 2005 and thereafter automatically extended for successive period of one year consecutively, unless otherwise terminated in accordance to this agreement.
- f. In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Group (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on 1 January 2002 and ends after three years, and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

g. Pada tahun 2003, Perseroan menandatangani perjanjian jasa konsultasi, manajemen dan teknis dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan akan membayar jasa konsultasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

h. Pada tahun 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:

- 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
- 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

Setelah Merck Selbstmedikation GmbH berganti nama menjadi P&G Health Germany GmbH, berdasarkan surat notifikasinya bertanggal 29 Juli 2019, efektif 1 Juli 2019 P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi) memberikan seluruh hak dan kewajiban atas lisensi kepada The Procter & Gamble Company (PGCo) sebagai pemegang lisensi baru.

Baik Perseroan maupun pemegang lisensi baru menyetujui untuk melanjutkan perjanjian sesuai durasi periode transisi servis yang disetujui di dalam Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA., cabang Singapura ("PGIO") tanggal 1 Desember 2018. Berdasarkan konfirmasi pengakhiran perjanjian izin usaha tanggal 27 November 2020, perjanjian ini berakhir efektif pada 1 Desember 2020.

i. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

j. Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perseroan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan telah diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya.

g. In 2003, the Company entered into a consultancy, managerial and technical service agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company shall pay a consultancy fee. This agreement shall remain in force until mutually terminated by the parties.

h. In 2004, the Company entered into a License Agreement with Merck Selbstmedikation GmbH, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed product for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

After Merck Selbstmedikation GmbH changed its name to P&G Health Germany GmbH, based on its notification letter dated 29 July 2019, effective 1 July 2019, P&G Health Germany GmbH (licensor) assigned all rights and obligations under the license to The Procter & Gamble Company (PGCo), as the new licensor.

Both the Company and new licensor have agreed to continue the agreement for the duration of the transitional service period as agreed upon in the Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO") dated 1 December 2018. Based on confirmation of termination of agreement for business license dated on 27 November 2020, this agreement terminated effective on 1 December 2020.

i. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.

j. The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to 31 December 2015, and have been extended for another one year.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

- k.** Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran-lampiran di agreement tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jasa antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, MCLS sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan Perseroan, yang terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu seperti bahan baku obat yang akan tetap dilakukan oleh Perseroan sebagai distributor interim produk-produk kimia dari Merck KGaA. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran di agreement tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat ("Premise Use Agreement") antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk menyewakan sebagian ruang kantor miliknya kepada MCLS seluas 520 m² untuk aktivitas operasional usaha MCLS.

Pada tanggal 2 Maret 2016, dengan diperolehnya lisensi jasa penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal maka berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2.7 Perjanjian Penggunaan Tempat, Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengubah *Premise Use Agreement* menjadi *Commercial Lease Agreement* dan dengan penandatanganan *Commercial Lease Agreement* tersebut secara otomatis membatalkan *Premise Use Agreement* yang telah ada sebelumnya. Semua syarat dan ketentuan dari *Premise Use Agreement* diganti dengan syarat dan ketentuan dalam *Commercial Lease Agreement*. *Commercial Lease Agreement* ini telah diubah pada tanggal 1 April 2018, yang merubah ketentuan mengenai Ruang Kantor dan Gudang.

- l.** Per 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 636.055.624 ribu.
- m.** Sehubungan dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("SAPA") yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA dan The Procter & Gamble Company tertanggal 19 April 2018 (tanggal penutupan SAPA), terkait dengan penjualan bisnis Kesehatan Konsumen ("CH") di seluruh dunia, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian di tanggal 1 Desember 2018 dengan Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia sebagai berikut:

1. Perjanjian Lisensi Bisnis

Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura ("PGIO").

26. COMMITMENTS (Continued)

- k.** In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services that related to the distribution of certain products and the usage of office space. These agreements came into effect from 1 August 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires. The latest amendment was made on 1 January 2020 to amend the information in appendices of the agreement.

Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, MCLS has agreed to provide services to the Company pursuant to the Company's request, that related to the distribution of certain products such as pharmaceutical raw materials that will remain to be conducted by the Company as an interim distributor of chemical products of Merck KGaA. The latest amendment was made on 1 January 2020 to amend the information in appendix of the agreement.

Based on Premise Use Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, the Company agreed to lease certain part of its office space to MCLS with the area of 520 sq.m. for the operational activities of MCLS's business.

On 2 March 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from Capital Investment Coordinating Board, hence under the provision of Article 2.7 of the Premise Use Agreement, the Company and MCLS agreed to convert the Premise Use Agreement into a Commercial Lease Agreement and the signing of the Commercial Lease Agreement is automatically cancelled the Premise Use Agreement that have been there before. All terms and conditions of Premise Use Agreement is replaced with the terms and provisions of the Commercial Lease Agreement. The Commercial Lease Agreement has been amended on 1 April 2018, where it changed the provision concerning the Office and Warehouse Space.

- l.** As of 31 December 2020, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent Rp 636,055,624 thousand.
- m.** With respect to the Sales and Purchase Agreement ("SAPA") entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA and The Procter & Gamble Company dated on 19 April 2018 (SAPA closing date) for the sale of worldwide Consumer Health ("CH") business, the Company entered into several agreements on 1 December 2018 with Procter & Gamble International Operations SA, Singapore branch and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia as follows:

1. Business License Agreement

Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO").

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

1. Perjanjian Lisensi Bisnis (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, pemberi lisensi (PGIO) memberikan lisensi kepada penerima lisensi ("Perseroan") dan memberikan beberapa servis operasional untuk membantu selama masa transisi, oleh karena adanya regulasi dan hal lainnya, pemberi lisensi belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima lisensi menyetujui untuk melanjutkan beberapa aktivitas terkait bisnis CH dalam periode transisi sampai pemberi lisensi dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis CH. Oleh karena itu, penerima lisensi wajib membayar ke pemberi lisensi biaya lisensi dan servis bulanan sebesar 32% dari penjualan bersih di wilayah Indonesia. Kedua belah pihak akan meriview secara teratur apakah biaya servis dan lisensi masih memadai dalam pandangan (i) lingkup dan biaya pemeliharaan aset yang diperoleh dan ketentuan servis oleh pemberi lisensi dalam perjanjian ini, (ii) penjualan bersih yang dicapai penerima lisensi di wilayah Indonesia, (iii) perubahan kondisi pasar dan (iv) keadaan lainnya yang dianggap relevan oleh kedua belah pihak. Penyesuaian atas biaya servis dan lisensi harus disepakati oleh kedua belah pihak secara tertulis.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku terkecuali dihentikan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Lisensi Bisnis ini, Perseroan juga menyetujui syarat dan kondisi dalam Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan yang dilampirkan di Perjanjian Lisensi Bisnis seperti yang diungkapkan di poin 4 di bawah ini. Berdasarkan konfirmasi pengakhiran perjanjian izin usaha tanggal 27 November 2020, perjanjian ini berakhir efektif pada 1 Desember 2020.

Sebagai dampak dari berakhirnya perjanjian izin usaha, Perseroan juga mentransfer semua perjanjian dengan pelanggan dibawah bisnis consumer health kepada PT Procter & Gamble Home Product Indonesia efektif 1 Desember 2020.

2. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan

Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan antara Perseroan (Pemasok) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli).

Perjanjian ini mengatur tentang manufaktur dan penyediaan produk-produk (produk akhir, produk dalam proses, bahan aktif dan bahan lainnya) terkait dengan lini bisnis di seluruh dunia yang diproduksi di lokasi manufaktur dengan harga pasokan sebagai berikut:

- (i) Untuk produk yang merupakan material (bahan baku, perantara, bahan aktif, eksipien dan bahan kemasan):
 - Dari tanggal penutupan SAPA hingga 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 5% dari Harga Pasokan Dasar; dan

1. Business License Agreement (Continued)

Under this agreement, licensor (PGIO) grant licensee ("the Company") a license and provide certain operating services to support, on a transitional basis because due to regulatory or other reason, the licensor are not yet ready to take over all activities of the CH business, and licensee agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until licensor and its affiliates are fully set up to operate the CH business. As a result, licensee shall pay to licensor a monthly license and service fee at 32% of the net sales in the territory. The parties shall regularly review whether the then existing license and service fee continues to be adequate in view of (i) the scope and cost of maintenance of the Acquired Assets and provision of the Services by licensor under this agreement, (ii) the net sales achieved by licensee in the territory, (iii) any changes market condition and (iv) any other circumstances that the parties deem relevant. Any adjustments of the license and service fee shall require agreement between the parties in writing.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until terminated in accordance with the term stipulated in the agreement.

By entering into this Business License Agreement, the Company also agreed on the terms and condition of the Manufacturing and Supply Agreement attached in Business License Agreement as disclosed in point 4 below. Based on confirmation of termination of agreement for business license dated on 27 November 2020, this agreement terminated effective on 1 December 2020.

As impact of the termination of the business license agreement, the Company also transferred all agreements with customer under consumer health business to PT Procter & Gamble Home Product Indonesia effective on 1 December 2020.

2. Manufacturing and Supply Agreement

Manufacturing and Supply Agreement between the Company (Supplier) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Purchaser).

This agreement govern the manufacture and supply of products (finished products, bulk products, active ingredients and other materials) relating to the worldwide business line that were manufactured at the manufacturing site with the following supply prices:

- (i) *For product which are materials (raw materials, intermediates, active ingredient, excipients and packaging materials):*
 - *From the SAPA closing date until the end of 24 month after the SAPA closing date: Supply Price Baseline plus a mark-up of 5% of the Supply Price Baseline; and*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

2. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan (Lanjutan)

- Dari 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA hingga berakhirnya masa kadaluarsa produk terakhir yang berlaku: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar.

- (ii) Untuk produk jangka panjang seperti yang di ditetapkan perjanjian ini: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar sepanjang masa kadaluarsa produk yang berlaku.

Kenaikan seperti yang ditetapkan di klausul (i) dan (ii) tidak berlaku untuk biaya pemasok yang berasal dari bahan baku dan barang dalam proses yang diperoleh dari pembeli.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku sampai akhir masa kadaluarsa produk terakhir, kecuali ada pembatalan lebih awal sesuai dengan syarat dalam perjanjian ini.

Efektif tanggal 24 September 2020, Perseroan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli lokal) menandatangani amandemen kedua untuk perjanjian manufaktur dan pasokan.

3. Perjanjian Servis Lokal

Perjanjian Servis Lokal antara Perseroan dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI" atau penyedia servis). Oleh karena alasan regulasi atau hal lainnya, penyedia servis (PGI) belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima servis ("Perseroan") setuju untuk tetap melaksanakan beberapa aktivitas terkait bisnis CH selama periode transisi sampai penyedia servis dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis Kesehatan Konsumen. Dalam hal ini, penyedia servis setuju untuk menyediakan beberapa servis (aktivitas pemasaran) bagi penerima servis untuk menunjang aktivitasnya terkait bisnis Kesehatan Konsumen, dan penerima servis setuju untuk memberikan kompensasi ke penyedia servis atas pemberian servis tersebut, yaitu membayar biaya servis bulanan yang dihitung sebesar biaya yang terjadi ditambah 7% kenaikan. Tidak ada tambahan kenaikan untuk servis yang disubkontrakkan oleh pemberi servis.

Berdasarkan konfirmasi pengakhiran perjanjian servis lokal tanggal 27 November 2020, perjanjian ini berakhir efektif pada 1 Desember 2020.

2. Manufacturing and Supply Agreement (Continued)

- From the end of 24 month after the SAPA closing date until the end of the applicable product term: Supply Price Baseline plus a mark-up of 10% of the Supply Price Baseline.

- (ii) For long-term product as stipulated in this agreement: Supply Price Baseline plus a markup of 10% of the Supply Price Baseline throughout the entire applicable product term.

Provided that the mark-up set out in clauses (i) and (ii) shall not apply to any costs of the supplier for purchaser supplied materials and bulk products.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until the end of the last to expire product term, unless terminated earlier in accordance with the term in the agreement.

Effective on 24 September 2020, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Domestic Purchaser) entered into the second amendment to the manufacturing and supply agreement.

3. Local Services Agreement

Local Service Agreement between the Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI" or service provider). Due to regulatory or other reason, the service provider (PGI) are not yet ready to take over all activities of the CH business, and service recipient ("the Company") agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until service provider and its affiliates are fully set up to operate the Consumer Healthcare business. For this purpose, the service provider agree to provide certain services (marketing activities) to the service recipient to support its Consumer Healthcare business related activities, and the service recipient agree to compensate the service provider for the performance of such services i.e., pay a monthly service fee calculated at cost plus 7% mark-up. No additional mark-up for services subcontracted by the service provider.

Based on confirmation of termination of agreement for local service agreement dated on 27 November 2020, this agreement terminated effective on 1 December 2020.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

4. Perjanjian Servis Transisi

Berdasarkan Perjanjian Servis Transisi antara Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018, Perseroan dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia menandatangani beberapa "Pernyataan Kerja".

Berdasarkan Pernyataan Kerja tersebut, PGI (penerima servis) melibatkan Perseroan (penyedia servis) untuk memberikan servis sebagai berikut:

- Menyewakan kembali kantor pemasaran dan menyediakan servis tambahan yang hanya bertujuan untuk menjalankan bisnis CH seperti yang sudah dilaksanakan atau sudah diajukan untuk dilaksanakan dalam membantu proses penjualan ke Grup Procter & Gamble, dalam segala hal yang material, di fasilitas pemberi servis pada saat dan sebelum tanggal penutupan dengan biaya Rp 277.817 ribu per bulan. Masa servis untuk penyewaan kembali ini adalah sampai 11 bulan setelah tanggal penutupan.
- Pengangkutan produk-produk dari penyedia servis ke bandara/pelabuhan di negara-negara tujuan. Aktivitasnya meliputi pengaturan penyedia transportasi pihak ketiga (seperti, penagihan, pemesanan, koordinasi pengambilan, penyediaan dokumen pengiriman, penanganan data, dan pelacakan pengiriman) dengan biaya Rp 28.289 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis ini adalah 18 bulan.
- Menjalankan beberapa servis terkait dengan kontrak perusahaan manufaktur (CMO), yaitu PT Meprofarm dan PT Pyridam Farma Tbk:
 - Mereviu status halal bahan baku produk yang diproduksi di CMO
 - Mengatur pergudangan dan persediaan, beban penanganan kargo dan penanganan proses pemenuhan persediaan dan proses pemesanan untuk bahan yang disuplai ke CMO

Biaya untuk servis diatas adalah masing-masing Rp 10.608 ribu dan Rp 17.681 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis diatas adalah masing-masing 6 bulan dan 12 bulan.

- Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perseroan telah menandatangani amandemen untuk memperpanjang jangka waktu *Scope of Work* untuk penyediaan material kepada CMO selama 24 bulan.

4. Transitional Services Agreement

Based on the Transitional Service Agreement between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and the Procter & Gamble Company dated 30 November 2018, The Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia signed several Statement of Work.

Under the Statement of Work, PGI (service recipient) engaged the Company (service provider) to provide the following services:

- Sublease the marketing office and provide ancillary services solely for the purpose of conducting the CH business as it was conducted or as it was proposed to be conducted in the course of the sales process to the Procter & Gamble Group, in all material respects, at the service provider's facilities on or before the closing date with a charge of Rp 277,817 thousand per month. Service term of this sublease is until 11 months after closing date.
- Transportation of products from the service provider to the destination air/seaport in the destination countries. Activities comprise managing the third party transportation provider (i.e., billing, placing orders, coordinating pick-up, provision of shipping documents, data logger handling and tracking shipments) with a charge of Rp 28,289 thousand per month for fully loaded personal costs. The service term is 18 months.
- Perform the following services with respect to contract manufacturing company (CMO) i.e., PT Meprofarm and PT Pyridam Farma Tbk:
 - Review the halal status of raw materials for products that are manufactured in CMO
 - Manage warehousing and inventory, handling freight and handling inventory replenishment process and ordering process for materials supplied to CMO

The fee charges for the above services are Rp 10,608 thousand and Rp 17,681 thousand, respectively, per month. The service term for the above services are 6 months and 12 months, respectively.

- On 10 October 2019, the Company signed the amendment to extend the term of the Scope of Work to provide materials to CMO for 24 months.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

4. Perjanjian Servis Transisi (Lanjutan)

- Menjalankan seluruh aktivitas terkait dengan penerimaan, penyimpanan, pengujian QC, aktivitas QA, aktivitas LCM, distribusi produk-produk (meliputi bahan baku dan produk dalam proses jika dibutuhkan), yang diimpor ke Indonesia dengan menggunakan nama Pemberi Kontrak dan untuk produk-produk yang diproduksi oleh CMO di Indonesia, dalam wewenang pemberi kontrak.

Biaya untuk servis ini adalah Rp 32.320 ribu per bulan. Masa servis ini mengikuti durasi Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018.

- Menjalankan aktivitas pembelian seperti negosiasi, perpanjangan kontrak, penghargaan bisnis, dst. dengan biaya sebesar Rp 20.392 ribu per bulan. Masa servis ini adalah 6 bulan.
- Menjalankan seluruh aktivitas IT, termasuk mendukung operasi P&G atau penggunaan aplikasi, termasuk teknis *cutover* (baik transfer atau migrasi ke aplikasi target) yang mana akan terjadi 30 hari sebelum berakhirnya masa servis ini. Biaya atas servis dan masa servis ini adalah sesuai dengan ditetapkan dalam lampiran perjanjian ini.

Biaya untuk seluruh servis di atas sudah termasuk 5% kenaikan, dan seluruh biaya pihak ketiga yang terjadi harus ditagihkan ke penerima servis tanpa, kenaikan.

4. Transitional Services Agreement (Continued)

- Conduct all activities with regards to receiving, storage, QC testing, QA activities, LCM activities, distribution for products (incl. raw materials and bulk products where applicable) which get imported to Indonesia in the name of Contract Giver and for products which get produced by CMOs in Indonesia under responsibility of Contract Giver.

The fee charges for these services is Rp 32,320 thousand per month. The service term is in accordance to duration of Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and The Procter & Gamble Company dated 30 November 2018.

- Perform sourcing activities such as negotiations, contract extensions, business awards, etc. with a charges of Rp 20,392 thousand per month. The service term is 6 months.
- Perform all IT activities, include support of P&G's operation or use of an application, including technical *cutover* (either transfer or migration to target application) which will occur 30 calendar days before the end of the service term. The charges and service term for this service is set forth in the Annex of the agreement.

The fee charges for all the above service is inclusive of 5% mark-up, and all third party cost incurred shall be pass through to service recipient without any mark-up.

27. COVID-19

27. COVID-19

Pada Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Pandemi. Sejak saat itu, tindakan preventif dan pengendalian wabah COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Situasi tersebut dapat mengganggu aktivitas bisnis dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen akan terus memantau situasi COVID-19, menilai dan bereaksi secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian Perusahaan dapat berubah sebagai akibat dari peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada di luar kendali manajemen, dan penilaian Perusahaan akan diperbarui di masa mendatang sebagai akibat dari perubahan tersebut di masa mendatang.

In March 2020, the World Health Organization (WHO) has declared the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak as a Pandemic. Since then, preventive actions and controls measures of the COVID-19 outbreak has been undertaken by the government of the Republic of Indonesia. The situation has disrupted global business and economic activities, including Indonesia. Management will continue monitoring the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company. The Company's assessment may change as a result of events or conditions in the future that are beyond the control of the management, and the Company's assessment will be updated in the future as a result of those future changes.